

## SISTEM PENGISIAN DATA INDIKATOR USAHA KOPERASI AKTIF KOTA BATAM MENGGUNAKAN GOOGLE FORMULIR

Winda Fitri<sup>1</sup>, Kevin John Paul Manurung<sup>2</sup>, Novita Putri<sup>3</sup>, Sakilah Dwi Cahyani<sup>4</sup>

Universitas Internasional Batam

Email: [winda.fitri@uib.edu](mailto:winda.fitri@uib.edu), [2051098.kevin@uib.edu](mailto:2051098.kevin@uib.edu), [2031058.novita@uib.edu](mailto:2031058.novita@uib.edu),  
[2031059.sakilah@uib.edu](mailto:2031059.sakilah@uib.edu)

### Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu kegiatan dalam hal membantu pihak yang dituju untuk mencari sebuah solusi terhadap suatu persoalan. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam memiliki sistem pengisian data indikator terhadap usaha koperasi aktif di Kota Batam, dengan metode pemanfaatan berupa kertas secara fisik. Sehubungan juga situasi pandemi COVID-19, maka basis digital diperlukan untuk membantu pihak mitra dalam hal melapor serta merekap data. Penggunaan media digital pun dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan implementasi tersebut ialah observasi dan wawancara, untuk mengetahui bagaimana skema yang harus dialihkan. Penulis menggunakan google formulir sebagai sarana pengganti tabel. Sehingga, hasil luaran dari proyek ini ialah pendataan melalui google formulir. Terdapat penyesuaian antara substansi tabel dengan format pada formulir digital. Proyek yang sudah jadi diterima dengan baik oleh pihak mitra untuk kemudian diimplementasikan.

**Kata Kunci:** Koperasi, Batam, Sistem, Google Formulir

### Abstract

*Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) is an activity in order to assist a party, for finding a solution of an issue. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam has a system for filling in indicator data of active cooperative businesses in Batam, with the method of utilization of a paper. According to pandemic situation, digital base is needed to help the party to report and recap datas. Digital media usage is also able to increase efficiencies. The methods used in implementation were observation and interview, to find out which scheme that needed to be diverted. Writers used google formulir as a media. And so the output of this project is google formulir. There were some of the substances adjustment between table and digital formulir. The completed output was accepted well by the party, so that can be implemented eventually.*

**Keywords:** Cooperative, Batam, System, Google Formulir.

### PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan agar para mahasiswa yang turut andil dalam pelaksanaannya dapat mengabdikan diri, serta memberikan solusi atas suatu persoalan atau masalah yang tengah dihadapi oleh mitra yang telah dituju. Para mahasiswa terlebih dahulu membuat proposal untuk persetujuan dari pihak kampus, setelah itu dapat melakukan observasi dan segala hal

yang sehubungan dalam tahapan implementasi.

Tim penulis memilih Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam sebagai mitra yang dituju untuk melakukan implementasi ide proyek. Berlokasi di Jalan Pramuka, Sungai Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam merupakan sebuah instansi yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi di Kota Batam, melalui bantuan pelayanan terhadap UMKM Koperasi dan

sektor lainnya yang bersifat formal. Serta mengupayakan stabilitas harga, ketersediaan pangan, potensi sentra industri, dan lain-lain. Kegiatan operasional dinas sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) pada Peraturan Walikota Batam No. 55 Tahun 2016. Dalam Pasal 3 ayat (1) regulasi terkait, disebutkan bahwa dinas dipimpin oleh Kepala Dinas. Terdapat juga pembagian ruang lingkup kerja yang diatur secara rinci dalam pasal-pasal berikutnya. Kegiatan operasional serta pelayanan terhadap masyarakat ini juga selaras dengan visi dan misi yang dirumuskan oleh OPD tersebut.

Ide implementasi proyek tim penulis berhubungan dengan sistem pengisian data yang harus dilaporkan oleh setiap koperasi dengan usaha aktif kepada Dinas Koperasi. Pihak Dinas selaku mitra menggunakan sistem secara konvensional, yakni memanfaatkan kertas secara fisik untuk data laporannya, serta disajikan dalam bentuk tabel. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan implementasi perihal pengalihan sistem ke bentuk digital, yang lebih sederhana dan fleksibel.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak mitra untuk menggunakan sistem digital pada bagian laporan pengisian data indikator terhadap usaha koperasi aktif di Kota Batam.
2. Membantu pihak yang terlibat dalam kegiatan pelaporan agar dapat mengirimkan data yang telah diisi di waktu dan tempat yang lebih fleksibel.
3. Membantu meningkatkan efisiensi waktu dan tempat. Mengingat mobilitas setiap pihak yang mesti dipertimbangkan.

## MASALAH

Era Revolusi Industri 4.0 merupakan masa yang tengah kita rasakan (Fajariyah, dkk, 2018). Satu hal yang menjadi pencirian suatu pergantian zaman dapat dilihat melalui

tingkat kemajuan teknologi yang sedang dikembangkan. Pada mulanya merupakan produktivitas yang dibantu dengan mesin uap dalam menghasilkan produk tekstil, kemudian ditemukannya sumber berupa tenaga listrik, hingga terciptanya teknologi yang menggantikan manusia di bidang industri serta dapat membuat keputusan sendiri, dan sekarang yang sedang semua orang saksikan adalah zaman serba digital dan menggunakan media internet (Ngafifah, 2020).

Persoalan yang tengah dihadapi oleh mitra berhubungan dengan sistem yang sifatnya konvensional. Terdapat sebuah cara pengisian data indikator yang harus dilaporkan oleh setiap koperasi yang memiliki usaha aktif, dan bentuknya berupa tabel di atas kertas. Hal ini berarti mengharuskan untuk tiap pihak yang melapor untuk datang ke kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam agar kemudian memberikan data yang telah diisi.

Maka dari itu, tim penulis yang menetapkan rencana untuk melakukan implementasi terhadap mitra merancang sebuah metode yang mengarah pada bentuk digital namun secara sederhana. Mengingat keadaan pandemi COVID-19, sehingga metode yang dilaksanakan dengan basis internet sekiranya begitu sesuai untuk dilaksanakan.

## METODE

Tim penulis melakukan pengabdian ke Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam yang berlokasi di Jalan Pramuka, Sungai Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk mewujudkan implementasi dalam rangka memudahkan mitra dalam hal merekap dan pengisian data indikator daripada pihak koperasi menggunakan google formulir. Terdapat dua tahap yang kami lakukan :

1. Tahap Persiapan  
Dalam melakukan tahap persiapan, penulis melakukan kunjungan ke

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam untuk mengetahui permasalahan lebih lanjut. Adapun cara yang kami lakukan adalah:

- a. Observasi, melihat kondisi bagaimana keadaan mitra dengan permasalahan yang ada.
- b. Wawancara, melakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui permasalahan yang terjadi secara detail (Putri, dkk, 2019).

Penggunaan google formulir yang sederhana dan efisien mungkin dapat memudahkan mitra dalam melakukan pelaporan rutin.

2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan ide rancangan terkait implementasi
  - b. Membuat google formulir yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, dalam hal ini terkait data indikator
  - c. Konfirmasi kepada mitra mengenai google formulir yang diinginkan. Serta pemberian akses setelah produk luaran diterima.

## PEMBAHASAN

Kegiatan implementasi ide proyek SEPORA dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Juli 2021, pada pukul 10.30-11.00 WIB. Anggota dari tim penulis yang pergi untuk melakukan observasi lapangan sebanyak dua orang bernama Kevin John Paul Manurung dan Sakilah Dwi Cahyani. Sesuai pada bagian metode pelaksanaan. Tentunya penulis menghubungi mitra sehari sebelumnya untuk memberikan konfirmasi, bahwa dari tim penulis sebagai pihak yang melaksanakan implementasi akan melakukan observasi serta wawancara sebelum menyampaikan ide rancangan, yang mana selanjutnya akan diterapkan.

Terlebih dahulu tim penulis melakukan observasi ke Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam selaku pihak mitra yang berlokasi di Jalan Pramuka, Sungai Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Observasi ini tentunya bertujuan sebagai tahap pengamatan awal. Observasi memiliki fungsi sebagai suatu laku guna memindai situasi dan kondisi, supaya melahirkan suatu pendekatan.

Selanjutnya tim penulis melakukan wawancara dengan Ibu Ir. Megawati Napitupulu sebagai salah satu orang yang berwenang. Dalam wawancara, penulis bertanya beberapa hal terkait sistem atau tata cara lapor, bagaimana sistem aduan dari masyarakat, serta basis dari cara tersebut yang bersifat konvensional dan digital. Untuk skema aduan masyarakat, dari masyarakat dapat langsung melapor melalui situs Kominfo pada bagian 'Layanan Aduan Masyarakat'. Selanjutnya, setelah aduan dihimpun, Kominfo akan mendistribusikan hasil laporan kepada dinas terkait (Wibawa, dkk, 2020)



Gambar 1.

Sesi wawancara bersama Ibu Ir. Megawati Napitupulu

Selepas sesi wawancara, penulis menyampaikan rancangan yang akan diterapkan dan menunjukkan salah satu

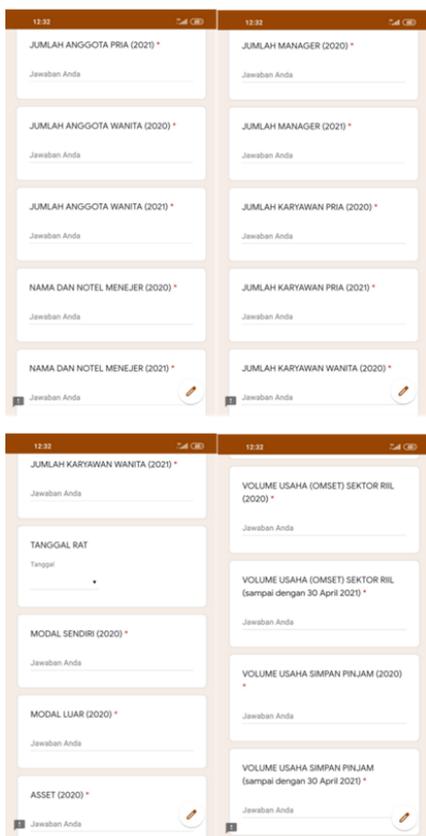
contoh yang sudah jadi. Konsepnya relevan dengan sistem pelaporan yang mana telah penulis perbincangkan pada prosesi wawancara. Pihak mitra sesudahnya memberitahukan kalau ada sebuah metode terkait laporan yang bersifat konvensional, yaitu Data Indikator Usaha Koperasi Aktif Kota Batam. Data tersebut harus diisi oleh tiap koperasi dan diserahkan kepada Dinas Koperasi. Bentuknya berupa tabel di atas kertas. Sekiranya tim penulis dapat membantu mengalihkannya menjadi bentuk digital.

Penulis menggunakan sistem google formulir, sebabnya ialah karena model formulir tersebut sederhana dan sangat mudah untuk diperbaharui, apabila seandainya memang diperlukan adanya revisi dan perbaikan. Setelah itu penulis mulai membuat format daftar pendataan. Wujud google formulir seperti formulir tradisional – berbentuk kertas secara fisik – namun yang menjadi titik perbedaan paling kentara ialah medianya, serta pada saat melakukan rekap. Pada google formulir, setiap jawaban yang telah dikirim akan secara otomatis tersimpan, dan dapat diunduh dalam bentuk data Spreadsheet ataupun Microsoft Excel. Nantinya seluruh jawaban akan tercantum sesuai pertanyaan pada google formulir (Fadly, dkk, 2020)

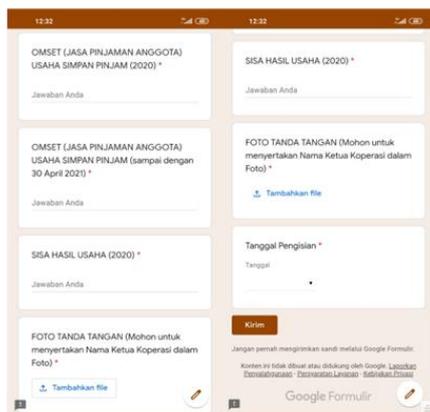
Gambar 2. Data Indikator Usaha Koperasi Aktif Kota Batam dalam bentuk tabel di atas kertas

Gambar 3. Substansi Formulir Isian Data Indikator Usaha Koperasi Aktif Kota Batam yang dilihat melalui android

Penulis melakukan penyesuaian ketika mengadaptasi bentuk tabel ke dalam bentuk formulir digital. Oleh karena biasanya google formulir pada dasarnya lebih diperuntukkan sebagai survey, absensi (dalam webinar yang banyak diadakan belakangan ini), ataupun soal ujian (Santoso, 2019) Sehingga format di dalamnya antara lain seperti pertanyaan dengan jawaban singkat atau bentuk paragraf, pilihan berganda, tingkat kepuasan, unggah data, dan lain sebagainya. Maka dari itu, penulis mengubah bentuk pertanyaan dalam tabel menjadi bentuk pertanyaan dengan jawaban singkat pada google formulir.



Gambar 4. Substansi Formulir Isian Data Indikator Usaha Koperasi Aktif Kota Batam yang dilihat melalui android



Gambar 5. Substansi Formulir Isian Data Indikator Usaha Koperasi Aktif Kota Batam yang dilihat melalui android

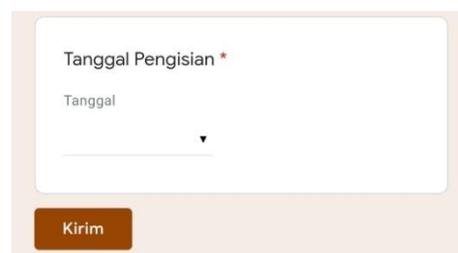
Lalu, pada sistem konvensional, diperlukan tanda tangan daripada ketua koperasi, untuk itu penulis memanfaatkan elemen berupa tempat untuk mengunggah data, jadi dapat digunakan untuk

mengunggah foto tanda tangan beserta nama lengkap ketua koperasi di bawahnya. File yang dicantumkan dapat berupa .jpg.



Gambar 6. Kolom pertanyaan untuk mengunggah foto tanda tangan beserta nama ketua koperasi yang akan melapor

Bagian tanggal pengisian data indikator – secara teknis pada formulir tersebut – menggunakan sistem tanggal yang sudah tersedia pada google formulir.



Gambar 7. Kolom berupa sistematisa penanggalan

Penulis mengirimkan finalisasi sistem kepada pihak mitra melalui Ibu Ir. Megawati Napitupulu di aplikasi obrolan, Whatsapp. Dan kemudian disetujui oleh pihak mitra untuk diimplementasikan.

Tim penulis kembali berkunjung ke kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam untuk meminta persetujuan daripada Kepala Dinas terhadap ide yang telah rampung. Proyek tersebut diterima oleh Kepala Dinas dan akan dimanfaatkan untuk pemberlakuan secara kontinu. Terakhir, tim penulis pun memberikan akses kepada mitra, sebab sistem memang ditujukan untuk pemakaian oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam. Tentunya setelah diberikan akses, pihak mitra sepenuhnya menjadi pemilik sistem yang baru itu, dan

dapat memperbaharui sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 8. Pemberian akses google formulir kepada pihak mitra

Seluruh anggota tim penulis melakukan sesi dokumentasi melalui WhatsApp Group Video Call, oleh karena salah seorang anggota bernama Novita Putri tidak dapat hadir untuk ikut langsung melakukan observasi, maka dari itu dokumentasi – selain oleh dua anggota yang dapat berkunjung – dilakukan melalui media tersebut, dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Tidak ada kendala yang ditemukan, sebab proses implementasi terbilang mudah karena hanya perlu menyesuaikan substansi sistem laporan terdahulu ke dalam skema digital bentuk google formulir.

Tentunya tim penulis pun memastikan bagaimana penggunaan sistem tersebut oleh pihak mitra, serta apakah membantu pihak daripada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam beserta ketua koperasi yang melapor melalui google formulir.

Tim penulis memantau penggunaannya dengan menghubungi Ibu Mega lewat aplikasi Whatsapp.

Sistem baru yang diimplementasikan oleh tim penulis terhadap mitra telah digunakan, serta mendapat tanggapan bahwasanya tata cara melapor lewat google fomulir sangat membantu, baik dari pihak kantor dinas, maupun pihak koperasi yang melapor.

Berikut tim penulis menyertakan tautan menuju kanal youtube di mana akan diunggah video terkait bagian implementasi proyek Pengabdian kepada

Masyarakat(PkM), sebagai salah satu program wajib dalam Mata Kuliah Kewarganegaraan:

[https://youtube.com/channel/UC\\_Kxfsjh3KKebsu3-jTRHbQ](https://youtube.com/channel/UC_Kxfsjh3KKebsu3-jTRHbQ)



Gambar 9. Sesi dokumentasi melalui WhatsApp Group Video Call

## SIMPULAN

Metode digital berupa google formulir yang telah diajukan oleh penulis telah diterima dengan sangat baik oleh pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kota Batam. Tim penulis kembali menghubungi pihak mitra melalui Ibu Mega di Whatsapp untuk memastikan terkait penggunaan proyek yang telah diterapkan. Google formulir tersebut sudah digunakan, serta memudahkan dalam hal melapor. Pihak mitra terbantu oleh adanya sistem google formulir sebagai pengganti sistem pelaporan secara konvensional yang telah ada sebelumnya. Harapan tim penulis agar proyek implementasi tersebut dapat menjadi bagian skema jangka panjang, mengingat kemudahan yang didapat dari penggunaannya. Melalui kegiatan ini, tim penulis mendapatkan banyak manfaat, salah satunya terkait pengabdian kepada mitra. Secara teknis, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) memberikan dampak yang baik kepada mitra, tim penulis, bahkan sekiranya masyarakat yang terlibat secara

langsung. Tim penulis belajar bagaimana cara menyampaikan rancangan sampai pada tahap pembuatan atau realisasi proyek dan diserahkan sepenuhnya kepada mitra.

Kegiatan yang bersifat pelayanan ini sekiranya perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta pada kemampuan mahasiswa untuk dapat lebih baik dalam hal kerjasama dan komunikasi dengan mitra yang dituju.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak Kampus Universitas Internasional Batam yang telah menyelenggarakan Mata Kuliah Kewarganegaraan, kepada Ibu Winda Fitri, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing, kepada Ibu Ir. Megawati Napitupulu dan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah kota Batam yang telah menjadi mitra dan melakukan kerjasama serta menerima ide proyek implementasi daripada tim penulis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fadly, Hawangga Dhiyaul; Utama. (2020). "Membangun Pemasaran Online dan Digital Branding di Tengah Pandemi COVID-19". *Jurnal Ecoment Global*, Volume 5(2), 213-222 .
- Fajariyah, Siti Nurul; Suryawan, Ahmad; Atika. (2018). "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Anak". *Sari Pediatri*, Volume 20(2), 101-105.
- Ngafifah, Siti. (2020). "Penggunaan Google Form dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa pada Masa COVID19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara". *As-Salam I*, Volume 9(2), 123-144.
- Putri, Diana; R., Syahrul. (2019). "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman". *Jurnal Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia*, Volume 8(1), 62-69.

Santoso, Pitoyo Budi. (2019). "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK". *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*, 287-292.

Wibawa, I Gede Agus dan Antarini, Lilik. (2020). "Sistem Digital Tata Kelola Pemerintahan Daerah". *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, Volume 5(1), 57-71.